

**KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN,  
DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN  
SOSIALISASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL  
PEMODERASI**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

**Peminatan:**

**Akuntansi Perpajakan**



Diajukan oleh:

**IKHWAN FAUZI ABDULLAH**

NIM. 1922100031

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**Juli 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN****KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN,  
DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN  
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Diajukan oleh:

**IKHWAN FAUZI ABDULLAH**

NIM.1922100031

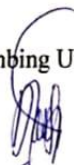
Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

Universitas Widya Dharma

Pada tanggal ....4-07-2023

Pembimbing Utama

**Dandang Setyawanti, S.E., M.Si, Ak., CA.**  
NIDN. 0619076801

Pembimbing Pendamping

**Susvanti, S.E., M.Si.**  
NIDN. 0610048105

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi

**Agung N. Jati, S.E., M.Si., M. Pd., Ak., CA.**  
NIDN. 0620017001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN,  
DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN  
SOSIALISASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL  
PEMODERASI**

Diajukan oleh:

**IKHWAN FAUZI ABDULLAH**

NIM.1922100031

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk  
memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Pada tanggal 14-07-2023

**Ketua**

Dr. Arif Julianto S.N., M.Si  
NIDN. 0610077201

**Sekretaris**

Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.  
NIDN. 0620017001

**Anggota**

Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN. 0619076801

**Anggota**

Susyanti, S.E., M.Si.  
NIDN. 0610048105



Disahkan oleh:

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi**

Dr. Arif Julianto S.N., M.Si.  
NIDN. 0610077201

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhwan Fauzi Abdullah  
NIM : 1922100031  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **“Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Pemoderasi”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, Juli 2023

Yang membuat pernyataan

  
METERAI TEMPEL  
FD3AKX518000462

Ikhwan Fauzi Abdullah

## **MOTTO**

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang terkasih berikut ini.

1. Kedua orang tua, Bapak Sugiyo dan Ibu Sri Mulyani yang tanpa lelah dan dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anak laki-lakinya serta memberikan dukungan baik berupa moral maupun material. Terima kasih atas pengorbanan, jasa, dan kerja keras dalam mendidik.
2. Kakak-kakakku, Ismi Lina Royani, Jacob Abdullah, Rosyita Rahmawati, dan Lailya Hidayati yang selalu memberikan dukungan serta memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku Rizky, Anggun, Nabila, Sarita, Anggri, Devi, dan Anisa, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
4. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2019, terima kasih atas semua kenangan yang sudah kita lalui bersama selama ini.
5. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.
6. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas ke hadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Pemoderasi”**.

Adapun maksud disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan, kemampuan, dan pengetahuan yang ada pada diri peneliti.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Utama yang sudah berkenan memberikan bimbingan dan arahan, selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Susyanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan selalu sabar dalam memberikan arahan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas bekal ilmu yang sudah diberikan selama masa pembelajaran berlangsung.
7. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2019, terima kasih atas semua kenangan yang sudah kita lalui bersama selama ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi.

Semoga kebaikan yang telah diberikan semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT atas kebaikan pihak-pihak terkait yang dengan ikhlas memberikan doa, semangat, bantuan, dan bimbingannya. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Aamiin.

Klaten, Juli 2023

Peneliti



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN .....	vii
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pajak Kendaraan Bermotor .....	11
2. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	14
3. Sosialisasi Perpajakan.....	15
4. Kesadaran Wajib Pajak .....	17
5. Pengetahuan Perpajakan .....	17
6. Kualitas Pelayanan .....	18
B. Pengembangan Hipotesis dan Hipotesis Penelitian.....	19
1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	19

2.	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	21
3.	Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	22
4.	Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	25
5.	Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	27
6.	Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	29
C.	Model Penelitian.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN .....	34
A.	Metode Penelitian.....	34
1.	Populasi dan Sampel.....	34
a.	Populasi .....	34
b.	Sampel.....	34
2.	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
4.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	36
B.	Metode Analisis Data .....	40
1.	Uji Statistik Deskriptif .....	40
2.	Uji Instrumen.....	40
3.	Uji Asumsi Klasik .....	41
4.	Uji Hipotesis.....	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A.	Hasil Pengumpulan Data .....	47
B.	Uji Statistik Deskriptif.....	48
C.	Uji Instrumen .....	50
1.	Uji Validitas .....	50
2.	Uji Reliabilitas.....	52
D.	Uji Asumsi Klasik .....	52
1.	Uji Normalitas .....	52
2.	Uji Multikolinearitas.....	53

3.	Uji heteroskedastisitas .....	54
E.	Uji Hipotesis.....	55
1.	Analisi Regresi Linier Berganda .....	55
2.	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	57
3.	Uji F (Simultan).....	59
4.	UJI Parsial (Uji t).....	59
5.	Uji Koefisien Determinasi .....	61
F.	Pembahasan.....	62
1.	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	62
2.	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	64
3.	Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	65
4.	Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	66
5.	Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	67
6.	Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	68
	BAB V PEMBAHASAN .....	70
A.	Simpulan .....	70
B.	Saran .....	73
	DAFTAR PUSTAKA .....	74
	LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Tercatat di Kabupaten Klaten Tahun 2017-2021 .....	3
Tabel 4. 1 Sebaran Jumlah Kuesioner .....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif.....	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas .....	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas .....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Moderated Regression Analysis ( MRA).....	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji F (Simultan) .....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji t ( Parsial).....	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Model Penelitian.....	33
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Widya Dharma Klaten dan Surat Izin Penelitian dari BAPENDA Provinsi Jawa Tengah
- Lampiran 2 Laporan Potensi Obyek Kendaraan Bermotor
- Lampiran 3 Kuesioner
- Lampiran 4 Data rekap kuesioner
- Lampiran 5 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Tercatat di Kabupaten Klaten
- Lampiran 6 Hasil Analisis Data Penelitian Menggunakan Program Statistikal

## ABSTRAK

**Ikhwan Fauzi Abdullah. NIM 1922100031. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi. Universitas Widya Dharma Klaten. “Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Pemoderasi”.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Samsat Klaten. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 100 responden. Pemilihan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Metode analisis data yang digunakan antara lain uji statistik deskriptif, uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reabilitas. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*, uji F (simultan), uji t (parsial), dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Klaten. Untuk pengujian dengan model *Moderated Regression Analysis (MRA)* diperoleh hasil sosialisasi perpajakan tidak mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

Kata kunci: Kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, kepatuhan wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan.

## **ABSTRACT**

**Ikhwan Fauzi Abdullah. Student ID 1922100031. Thesis. Accounting Study Program of the Faculty Economics and Psychology. Widya Dharma University of Klaten. "Taxpayer Awareness, Taxation Knowledge, and Service Quality to Motor Vehicle Taxpayer Compliance with Taxation Socialization as the Moderating Variable".**

*This research aims to examine the influence of taxpayer awareness, taxation knowledge, and service quality on motor vehicle taxpayer compliance with taxation socialization as the moderating variable. The population of this research consists of all motor vehicle taxpayers registered in Samsat Klaten. The sample size for this study are 100 participant. The sample selection uses the accidental sampling method. The data analysis methods used include descriptive statistical analysis, instrument tests including validity and reliability tests. Classical assumption tests including normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA), F-test (simultaneous), t-test (partial), and determination coefficient test. The results of this research indicate that taxpayer awareness has a positive effect to motor vehicle taxpayer compliance. Taxation knowledge does not have a significant effect to motor vehicle taxpayer compliance. Service quality has a positive effect to motor vehicle taxpayer compliance in Samsat Klaten. As for the testing with the Moderated Regression Analysis (MRA) model, the results show that taxation socialization is unable to moderate the influence of taxpayer awareness, taxation knowledge, and service quality on motor vehicle taxpayer compliance.*

*Keywords: Taxpayer awareness, taxation knowledge, service quality, tax payer compliance, and taxation socialization.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah sumber daya manusia yang sangat banyak. Banyaknya sumber daya manusia membuat pemerintah harus terus menerus melaksanakan pembangunan nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah memerlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya (Anggraini, 2012).

Besarnya pengeluaran pemerintah yang berkaitan dengan pembangunan harus dibarengi dengan penerimaan pemerintah yang juga harus semakin besar. Sumber penerimaan dari sektor pajak merupakan salah satu sumber utama pemerintah untuk membiayai pembangunan nasional dan pengeluaran-pengeluaran lainnya (Cahyadi dan Jati, 2016). Berdasarkan lembaga pemungutnya, pajak dapat dibagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah (Alabede *et al.*, 2011). Salah satu jenis penerimaan pajak daerah dapat diperoleh melalui Pajak Kendaraan Bermotor. Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu pajak daerah yang peruntukannya digunakan dalam membiayai pembangunan daerah provinsi. Instansi yang menangani pembayaran pajak kendaraan bermotor adalah Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) melalui Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal dibawah Satu Atap (Samsat) yang merupakan kerjasama tiga instansi terkait, yaitu

Dispenda Provinsi Jawa Tengah, Kepolisian Republik Indonesia dan Asuransi Jasa Raharja (Widnyani dan Suardana, 2016). Kantor Bersama Samsat Klaten merupakan tempat para wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Klaten melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotornya.

Banyaknya kendaraan bermotor di suatu daerah memengaruhi besarnya pajak kendaraan bermotor yang harus dibayar pemilik. Hal ini dikarenakan semakin besar jumlah kendaraan bermotor di suatu wilayah maka semakin besar pula kebutuhan infrastruktur jalan dan fasilitas pendukung lainnya seperti tempat parkir dan pemeliharaan jalan. Kebutuhan sarana dan prasarana tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk membangun, memelihara, dan mengembangkannya. Untuk membiayai pembangunan dan pemeliharaan prasarana dan sarana penunjang jalan raya, pemerintah biasanya memungut pajak kendaraan bermotor dari pemilik kendaraan. Oleh karena itu, semakin besar jumlah kendaraan bermotor di suatu daerah, semakin besar pula kebutuhan biaya tersebut

Hasil penelitian Hartana dan Merkusiwati (2018) mengatakan bahwa banyaknya jumlah kendaraan bermotor di sebuah kota menyebabkan penerimaan pajak kendaraan bermotor ikut meningkat. Perkembangan jumlah kendaraan bermotor yang tercatat di Kabupaten Klaten tahun 2017-2021 disajikan pada Tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1. 1 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Tercatat di Kabupaten Klaten Tahun 2017-2021**

No	Jenis Kendaraan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Mobil Penumpang	28.712	47.517	51.317	55.235	59.153
2	Bus	314	1.219	1.253	1.278	1.303
3	Truk	19.758	21.346	21.567	22.415	23.263
4	Sepeda Motor	394.624	655.153	686.941	710.411	733.881
Jumlah		443.408	725.235	761.078	789.339	817.600

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)), 2023

Tabel 1.1 memperlihatkan peningkatan jumlah kendaraan bermotor dari tahun 2017 ke tahun 2021. Namun perlu diperhatikan, apakah peningkatan jumlah kendaraan bermotor akan berdampak pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Meskipun tidak ada hubungan langsung antara jumlah kendaraan bermotor dengan kepatuhan wajib pajak, namun peningkatan jumlah kendaraan bermotor dapat mengindikasikan peningkatan mobilitas masyarakat dan kemungkinan adanya potensi peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di suatu daerah. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor seiring dengan adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang tercatat di Kabupaten Katen.

Kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai perilaku seseorang wajib pajak yang mematuhi seluruh kewajiban perpajakannya serta menggunakan seluruh haknya dengan mengacu pada peraturan perpajakan yang berlaku (Ersania dan Merkusiwati, 2018). Kepatuhan wajib pajak

berhubungan erat dengan penerimaan pajak. Salah satu penunjang yang mampu meningkatkan pendapatan asli daerah adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Hartana dan Merkusiwati, 2018). Indikator ukur kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Wardani dan Rumiyaun (2017) dan Sarlina *et al.* (2018), yaitu: memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, membayar pajak tepat waktu, memenuhi persyaratan dalam membayar pajak, mengetahui jatuh tempo pembayaran pajak, tidak mempunyai tunggakan pajak, dan tidak memiliki pelanggaran pidana atas perpajakan.

Tinggi rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di suatu daerah atau kabupaten dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, dan sosialisasi perpajakan. Faktor yang pertama, peneliti menambahkan variabel kesadaran wajib pajak sebagai variabel bebas. Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela (Andrianus dan Ghofar, 2016). Menurut Wardani dan Rumiyaun (2017), penting untuk memahami perilaku kesadaran membayar pajak. Perilaku ini dapat diukur dengan tiga indikator yaitu: kesadaran akan hak dan kewajiban pajak serta pemenuhan kewajiban membayar pajak, kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah, serta dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela.

Hasil penelitian Siregar (2017) dan Aswati *et al.*(2018) mengatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak, maka kepatuhan wajib pajak semakin membaik. Sementara itu, penelitian Atarwaman (2020) mengatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Primasari (2016) yang membuktikan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor adalah pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar (Wardanidan Rumiyaun, 2017). Wajib pajak akan melakukan dan melaksanakan kewajiban maupun hak perpajakannya jika mereka sudah mengetahui dan memahami kewajiban sebagai seorang wajib pajak hingga akhirnya manfaat membayar pajak tersebut dapat dirasakan (Nurlaela, 2013). Menurut Wardani dan Rumiyaun (2017), pengetahuan perpajakan dapat diukur dengan empat indikator ukur, yaitu: memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, membayar pajak tepat waktu, memenuhi persyaratan dalam membayar pajak, dan mengetahui jatuh tempo pembayaran pajak.

Hasil penelitian Amri dan Syahfitri (2020) mengatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Semakin tinggi pengetahuan perpajakan, maka kepatuhan

wajib pajak semakin membaik. Sementara itu, hasil penelitian Ummah (2015) mengatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sehingga tinggi rendahnya pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berikutnya, faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor adalah kualitas pelayanan. Menurut Rukmana (2013), pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dan tetap dalam batas memenuhi standar pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan serta harus dilakukan secara terus menerus. Pelayanan yang berkualitas membuat wajib pajak patuh dalam membayar pajak. Dalam penelitian ini, indikator ukur kualitas pelayanan diadopsi dari penelitian Sarlina *et al.* (2019), yang terdiri dari enam indikator, yaitu: sikap petugas, informasi yang jelas dan mudah dimengerti, penguasaan informasi, kecepatan dan ketepatan pelayanan, daya tanggap terhadap masalah yang dihadapi, serta penampilan petugas.

Penelitian oleh Barus (2016) menemukan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Ketika kualitas pelayanan yang diberikan baik, maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan ikut membaik. Sementara itu, hasil penelitian Juliantari *et al.* (2021), mengatakan bahwa kualitas pelayan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Baik atau buruknya kualitas pelayanan tidak membuat tingkat kepatuhan wajib pajak meningkat.

Selain kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kualitas pelayanan, faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor adalah sosialisasi perpajakan. Sosialisasi perpajakan merupakan upaya untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pajak kendaraan bermotor dan perundang-undangan (Hartana dan Merkusiwati, 2018). Dalam penelitian ini, sosialisasi perpajakan digunakan sebagai variabel pemoderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi perpajakan dipilih sebagai variabel pemoderasi karena sosialisasi perpajakan merupakan upaya yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Asumsinya, semakin sering dilakukan sosialisasi perpajakan maka pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang perpajakan akan meningkat pula. Sosialisasi perpajakan dapat diukur dengan tiga indikator yaitu: penyuluhan dari berbagai media elektronik maupun media massa, pendekatan diri berupa informasi langsung yang diberikan petugas pajak kepada wajib pajak, serta berdiskusi dengan wajib pajak atau tokoh masyarakat (Winerungan, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan Megawangi dan Setiawan (2017) menemukan bahwa sosialisasi perpajakan mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak. Peneliti Hartana dan Merkusiwati (2018) juga menemukan bahwa sosialisasi perpajakan mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak pada

kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Lebih jauh lagi, peneliti Hartana dan Merkusiwati (2018) menemukan bahwa sosialisasi perpajakan tidak mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan perpajakan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Tingkat kepatuhan wajib pajak yang tinggi diperlukan untuk menjaga stabilitas keuangan negara dan memastikan pembangunan berkelanjutan dan layanan publik yang berkualitas. Namun, masih banyak wajib pajak yang belum memenuhi kewajiban perpajakannya, baik dalam hal deklarasi maupun pembayaran pajak. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak penting untuk meningkatkan penerimaan pajak negara dan menciptakan lingkungan perpajakan yang lebih adil dan merata. Dengan mempelajari kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, dan sosialisasi perpajakan, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan melakukan penelitian mengenai bagaimana “**Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Pemoderasi**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diuji adalah sebagai berikut ini.



1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Klaten?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Klaten?
3. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Klaten?
4. Apakah sosialisasi perpajakan memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak?
5. Apakah sosialisasi perpajakan memoderasi pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan?
6. Apakah sosialisasi perpajakan memoderasi pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Samsat Klaten.
2. Untuk menguji apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Samsat Klaten.
3. Untuk menguji apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Samsat Klaten.
4. Untuk menguji apakah sosialisasi perpajakan memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Samsat Klaten.

5. Untuk menguji apakah sosialisasi perpajakan memoderasi pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Samsat Klaten.
6. Untuk menguji apakah sosialisasi perpajakan memoderasi pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak di Samsat Klaten.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat sebagai berikut ini.

##### **1. Bagi Samsat Klaten**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan sebagai masukan bagi Samsat Klaten, terutama terkait dengan kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, dan sosialisasi perpajakan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

##### **2. Bagi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi wajib pajak kendaraan bermotor tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak tersebut melalui kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan dan sosialisasi perpajakan.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel pemoderasi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini.

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Klaten. Ketika wajib pajak memiliki kesadaran yang tinggi akan hak dan kewajiban pentingnya membayar pajak, rasa percaya bahwa membayar pajak itu untuk keperluan pembiayaan pembangunan infrastruktur, serta adanya dorongan diri dari wajib pajak tersebut secara sukarela, maka hal ini akan menimbulkan tingkat kepatuhan pajak yang tinggi, sehingga mereka akan lebih mematuhi peraturan perpajakan dan membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2017) dan Aswati *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Klaten. Kurangnya pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak kendaraan bermotor menunjukkan bahwa masih ada yang belum memahaminya sepenuhnya tentang pengetahuan

perpajakan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ummah (2015) dan Ermawati (2018) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

3. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Klaten. Ketika kualitas pelayanan ditingkatkan, maka hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan wajib pajak. Ketika wajib pajak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, maka akan menumbuhkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Barus (2016) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
4. Sosialisasi perpajakan tidak mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Klaten. Tingginya sosialisasi perpajakan tidak mampu meningkatkan kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor, meskipun ada upaya yang intensif dalam melakukan sosialisasi perpajakan terhadap wajib pajak kendaraan bermotor, kesadaran mereka terkait kewajiban pajak tidak meningkat secara signifikan. Tingginya tingkat sosialisasi tidak berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor tentang pentingnya membayar pajak. Sehingga tinggi rendahnya sosialisasi perpajakan tidak dapat memperkuat ataupun

memperlemah pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

5. Sosialisasi perpajakan tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Klaten. Walaupun wajib pajak memiliki pengetahuan yang baik tentang perpajakan, sosialisasi perpajakan tidak efektif dalam meningkatkan kepatuhan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain di luar sosialisasi perpajakan mungkin lebih mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sehingga tinggi rendahnya sosialisasi perpajakan tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
6. Sosialisasi perpajakan tidak mampu memoderasi pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Klaten. Tingginya tingkat sosialisasi perpajakan yang dilakukan tidak mampu meningkatkan kualitas pelayanan. Artinya, kualitas pelayanan yang diterima oleh wajib pajak kendaraan bermotor tidak dipengaruhi oleh sosialisasi perpajakan. Meskipun pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak baik dan berkualitas sosialisasi perpajakan tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Klaten.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

### 1. Bagi Samsat Klaten

Bagi Samsat Klaten diharapkan dapat memperhatikan faktor kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan dalam kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

### 2. Bagi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Bagi masyarakat yang membayar pajak kendaraan bermotor, sebaiknya lebih taat karena tingkat kepatuhan dapat mempengaruhi kondisi keseluruhan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan menjadi patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan, masyarakat dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kepatuhan yang kuat dan berkelanjutan. Kepatuhan yang tinggi dari masyarakat juga dapat berdampak positif pada pengembangan infrastruktur dan pelayanan publik yang lebih baik melalui pendapatan pajak yang terkumpul. Oleh karena itu, menjadi wajib pajak yang taat adalah bentuk kontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang bertanggung jawab.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variable bebas yang diduga dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sesuai dengan uji determinasi bahwa 84,7% variable yang tidak diteliti, seperti sanksi pajak yang terbukti berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada penelitian (Widnyani dan Suardana, 2016).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiasa, N. 2013. Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Moderating Preferensi Risiko. *Accounting Analysis Journal*. 2 (3): 345-352.
- Alabede, J. O., Ariffin, Z. B., dan Idris, K. M. 2011. Public Governance Quality and Tax Compliance Behavior in Nigeria the Moderating Role Of Financial Condition and Risk Preference. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciense*. 5 (12): 3-24.
- Amri, H., dan Syahfitri, D. I. 2020. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sumbawa . *Journal of Accounting*. 2 (2): 108-118.
- Andrianus, A. D., dan Ghofar, A. 2016. Kesadaran Wajib Pajak Memediasi Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 4 (2): 1-11.
- Anggraini, R. 2012. Pengaruh Pengatahuan Pajak, Persepsi tentang Petugas Pajak dan Sistem Administrasi Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*. Surabaya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Rineka Cipta.
- Aswati, W. O., Mas'ud, A., dan Nudi, T. N. 2018. Pengaruh kesadaran wajib pajak, Pengetahuan pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 3 (1): 27-38.
- Atarwaman, R. J. 2020. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*. 6 (1): 36-51.
- Barus, S. A. 2016. Pengaruh Akses Pajak , Fasilitas, Sosialisasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Fekon*. 3 (1): 295-309.
- Cahyadi, I. W., dan Jati, I. K. 2016. Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Berotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.16 (3): 2342-2373.
- Carolina, V. 2009. *Pengetahuan Pajak*. Salemba Empat. Jakarta.

- Dharma, G. P. dan Suardana, K. L. 2014. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 6 (1): 2014.
- Ermawati, N. (2018). Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal STIE Semarang*. 10 (4): 106-122.
- Ersania, G. R., dan Merkusiwati, N. L. (2018). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 22 (3): 1882-1908.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 3. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Lembaga Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hardiningsih, P., dan Yulianawati, N. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 3 (1): 126-142.
- Hartana, I. G., dan Merkusiwati, N. L. (2018). Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 25 (2): 1506-1533.
- Juliantari, N. A., Sudiartana, I. M., dan Dicriyani, N. G. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Sanksi Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Motor Giayar. *Jurnal Kharisma*. 3 (1): 128-139.
- Kurniawan, A. S., Suryadi, K., & Suharnomo. (2018). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Pelayanan SAMADES Sindang Barang Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*. 8(2): 1-10.
- Masrurroh, S., dan Zulaikha. (2013). Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Of Accounting*. 2 (4): 1-15.
- Megawangi, C. A., dan Setiawan, P. E. (2017). Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 19 (3): 2348-2377.
- Meifari, V. (2020). Analisa Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderating di Kota Tanjung Pinang. *Jurnal Economic, Accounting, Scientific*. 1 (1): 39-51.



- Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. *Jurnal Raudhah*. 5 (2): 1-9.
- Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Nurlaela, S. (2013). Pengaruh Pengatahuan dan Pemahaman, Kesadaran, Persepsi terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Perkerjaan Bebas. *Jurnal Paradigma*. 11 (2): 89-101.
- Prihartanto, C. D., dan Pusposari, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 2 (1): 1-10.
- Primasari, N. H. (2016). Faktor Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Perkerjaan Bebas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 5 (2): 60-79.
- Rukmana. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan, Kinerja Lembaga terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tanjung Pinang. Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Sanusi, Anwar (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Erlangga. Jakarta
- Sarlina L, A. Kurniawan, dan I. Umiyati. (2019) Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, dan Presepsi Adanya Reward terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor
- Sekaran, U., dan Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Siregar, D. L. (2017). Pengaruh Keasadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam. *Journal of Accounting & Management Innovation*. 1 (2): 119-128.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Supadmi, Ni Luh. 2009. Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak melalui Kualitas Pelayanan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 4 (2).
- Ummah, M. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi*. 1-14.
- Wardani, D. K., dan Rumiayatun. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem

- Samsat Drive Thru terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*. 5 (6): 15-24.
- Widnyani, A., dan K. A. Suardana (2016). Pengaruh Sosialisasi, Sanksi dan Persepsi Akuntabilitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 6 (3): 2176-2230.
- Winerungan. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal EMBA*. 1 (3): 2303-1174.
- Witono, Banu. 2008. Peran Pengetahuan Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 7 (2): 196-208.